

## **PENERAPAN MEDIA GAMBAR MATERI TEKS OBSERVASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III MIN 11 BANDA ACEH**

Khadijah\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN AR-Raniry Banda Aceh

### **Abstrak**

Kemampuan menulis dalam pelaksanaannya sering tidak mendapat perhatian. Hal itu dikarenakan dalam kesehariannya banyak siswa mampu dalam membaca teks tetapi mengalami kesulitan dalam menulis teks. Siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasannya tersebut ke dalam sebuah tulisan. Di samping siswa mengalami kesulitan dalam menulis, dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi guru sering kali hanya bersumber dari satu buku teks Bahasa Indonesia, dan kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks laporan hasil observasi dari sumber lain. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar materi teks observasi pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Min 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan media gambar berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks observasi. Peningkatan itu dalam bentuk siswa secara individual 100% mencapai nilai di atas 70.

**Kata Kunci: Penerapan, Media Gambar, Teks Observasi**

### **Abstrak**

*Writing ability in the process often did not get attention. Because in the lifetime of many students were able to read the text but were difficulty writing the text. The students find difficulty to begin and develop the idea or idea into a script. Beside that, the students difficulty writing text in the learning of writing especially write the report text result of teacher observation often limited to one english text book and less gives a reference or example of an observation based resport text from another source. The purpose of the study to find out how the application of media pictures observation of language Indonesia lesson for class III MIN 11 Banda Aceh. This study used a research approach qualitative. The research indicates that used media picture successfully improves students ability in learning writing ability in obseroation the text. That increase in the from of a students individually is 100 % over 70.*

**Keywords: Application, Media Picture, Text Observation**

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan kurikulum 2013 menuntun perubahan paradigma dalam pembelajaran. Kurikulum ini menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi pendekatan guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencanangkan pembelajaran

---

\*correspondence adderes  
Email: Khadijah18320@gmail.com

berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis. Menurut Agustina (2017) mengatakan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks pembelajaran yang mengantarkan peserta didik untuk dapat berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Dharma, dkk (2019) mengatakan proses implementasi pembelajaran berbasis teks yang dilakukan tercapai. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan.

Berdasarkan observasi di Min 11 Kota Banda Aceh, kemampuan menulis dalam pelaksanaannya sering tidak mendapat perhatian. Hal itu dikarenakan dalam kesehariannya banyak siswa mampu dalam membaca teks tetapi mengalami kesulitan dalam menulis teks. Siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasannya tersebut ke dalam sebuah tulisan. Di samping siswa mengalami kesulitan dalam menulis, dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi guru sering kali hanya bersumber dari satu buku teks Bahasa Indonesia, dan kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

Ketika di lapangan guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis teks tanpa memberi contoh hal apa saja yang harus mereka catat sehingga siswa merasa kurang paham dan akhirnya malas. Anggapan-anggapan seperti itulah yang akhirnya mengurangi motivasi siswa untuk menulis.

Menurut Netta (2017) guru memaikan peranan penting dalam memotifasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Menurut Emda (2017) mengatakan keberhasilan belajar siswa akan tercapai apabila pada diri siswa adanya kemauan dan dorongan untuk belajar. Dibutuhkan media yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi. Teks ini memiliki urutan yang logis tentang fakta tanpa keterlibatan personal peneliti. Teks laporan hasil observasi menginformasikan sesuatu yang hidup seperti hewan, tumbuhan atau benda mati seperti sungai, laut (Kemendikbu: 2013). Jenis teks ini digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2005: 91). Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa mencerna pelajaran dengan mudah.

Kehadiran media pembelajaran merupakan hal yang masih baru bagi para siswa kelas III Min 11 Kota Banda Aceh khususnya dalam pembelajaran menulis, sehingga kehadiran media secara tidak langsung akan merubah karakteristik pembelajaran yang mungkin akan meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar khususnya kemampuan menulis teks hasil observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di Min 11 Banda Aceh .

Kunandar (2007:47) mengatakan bahwa guru secara langsung berusaha mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Di tangan gurulah masa depan bangsa diletakkan, maka guru menjadikan masyarakat menjadi pandai, mencetak tenaga-tenaga ahli, dan mencetak pemimpin-pemimpin negara. Dengan demikian, guru bertanggung jawab dalam mempersiapkan generasi guna mensukseskan pembangunan bangsa. Oleh karena itu kemampuan profesional guru dalam mengajar haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Seorang guru harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dan secara terpadu menerapkan dalam pengajarannya, terutama keprofesionalannya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba menerapkan media gambar yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, merangsang pola pikir, wawasan dan penalaran siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di Min 11 Banda Aceh Banda Aceh".

Kajian tentang Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Min 11 Banda Aceh belum ditemukan. Penelitian yang berhubungan dengan Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan

Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini telah dilakukan oleh Khotimah, dkk. Tulisan ini di muat dalam jurnal nasional Obsesi tahun 2021. Khotimah, dkk hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar anak setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dengan media gambar. Siswa mencapai ketuntasan belajar 84%.

Penelitian yang berjudul Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VIIA4 SMP Negeri 1 Sinaraja telah dilakukan oleh Utama I Made dan Gunatama Gede. Tulisan ini telah dimuat dalam jurnal nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha tahun 2015. Utama I Made dan Gunatama Gede hasil penelitiannya menemukan aktivitas yang dilakukan guru mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penilaian yang dilakukan guru mencakup teknik observasi, kompetensi pengetahuan.

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar). Menurut Gagne (Sadiman, 2007:6), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Hamalik (dalam Arsyad, 2009:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

## Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. Menurut Latifah dan Isnaini (2015) Kehadiran media gambar visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan (Susilana, 2009:6). Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai.

Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2007:68), pengertian media gambar merupakan media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Arsyad (2005:83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran. Menurut Arsyad (2005:2), disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Pengertian media gambar yang lain, media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual dua dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam.

## Teks laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang memuat kriteria mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk ciri atau sifat umum seperti hewan, tumbuhan, manusia atau peristiwa yang ada di alam semesta. Kemendikbud (2013:2) menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi atau *report* yaitu teks yang berfungsi mendeskripsikan atau mengklasifikasi informasi. *Report* memiliki urutan yang logis tentang fakta tanpa keterlibatan personal peneliti. *Report* menginformasikan sesuatu yang

hidup seperti tumbuhan dan hewan atau benda mati seperti mobil, gunung, laut dan lain sebagainya. Teks laporan hasil observasi memiliki struktur umum klasifikasi atau pernyataan yang umum terhadap aspek-aspek yang dijelaskannya.

Labellerisna (2013) mengemukakan beberapa ciri-ciri teks laporan hasil observasi sebagai berikut: (1) harus mengandung fakta, (2) bersifat objektif, (3) harus ditulis sempurna dan lengkap, (4) tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, dan (5) disajikan secara menarik baik dalam tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis. Pada umumnya teks laporan hasil observasi memiliki bentuk yang hampir sama dengan teks deskripsi. Teks laporan hasil observasi menggambarkan sesuatu secara umum atau fakta apa adanya tanpa ada opini/ pendapat penulis, sedangkan teks deskripsi menggambarkan secara khusus dan individual serta menggambarkan sesuai dengan sudut pandang penulis. Dalam teks laporan hasil observasi seringkali terdapat klasifikasi. Suatu objek dapat diklasifikasikan dengan jalan menggolongkan atau membuat kategori. Klasifikasi dapat berupa klasifikasi teknis atau umum, tergantung pada objek yang dideskripsikan. Klasifikasi dikenal dalam ranah ilmiah dan sosial.

Labellerisna (2013) mengemukakan struktur teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

(1) Pendahuluan, di dalam pendahuluan teks laporan hasil observasi berisi penjelasan umum atau klarifikasi umum/ definisi umum, (2) Isi, di dalam isi teks laporan hasil observasi terdapat deskripsi bagian dan deskripsi manfaat, dan (3) Penutup, penutup berisikan kesimpulan.

#### 1) Definisi Umum/ Pendahuluan

Definisi umum merupakan paragraf yang menjelaskan pernyataan ini memberitahu pembaca tentang apa yang akan dibahas dalam teks. Pokok bahasan mencakup deskripsi singkat mengenai subjek. Mencakup definisi pada pokok bahasan.

#### 2) Isi;

##### (1) Deskripsi bagian

Deskripsi berisi serangkaian paragraf tentang objek dan subjek yang akan dibahas. Kalimat topik setiap paragraf memperlihatkan informasi yang terkandung dalam paragraf selanjutnya. Kalimat selanjutnya memberikan rincian lebih lanjut. Setiap paragraf memberikan informasi mengenai salah satu ciri dari bahasan. Paragraf ini membangun sebuah deskripsi pokok bahasan dari laporan. Paragraf ini memungkinkan memuat bahasa teknis yang berhubungan dengan pokok bahasan.

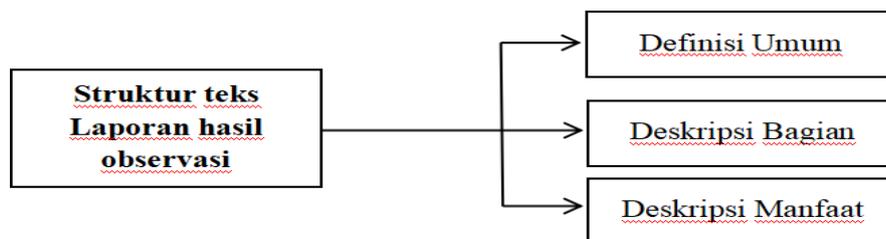
## (2) Deskripsi manfaat

Deskripsi manfaat berisi bagian yang bermanfaat atau kegunaan. Paragraf atau struktur yang berisi manfaat-manfaat dari objek yang diamati tersebut. Contoh kulit ular itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku tas.

## 3) Simpulan

Simpulan merupakan akhir dari sebuah cerita dalam teks laporan hasil observasi yang memuat ringkasan cerita. Pada bagian ini berisi rangkuman dari laporan. Pada bagian ini disematkan bagian topik yang dibahas dalam teks, maka struktur teks hasil observasi memiliki kesinambungan secara berurutan.

Menurut Kemendikbud (2013:6) struktur teks laporan hasil observasi adalah unsur-unsur dalam teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang menjadi isi dan deskripsi kegunaan atau manfaat yang menjadi penutup.



**Gambar 1.** Struktur teks laporan hasil observasi

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari tiga bagian definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.

1. Definisi umum adalah pernyataan yang memberitahu pembaca tentang apa yang akan dibahas teks atau jabaran deskripsi secara umum terhadap objek yang akan ditulis.
2. Deskripsi bagian adalah penjabaran informasi umum meliputi bagian-bagian dan karakteristik dari informasi umum.
3. Deskripsi manfaat merupakan bagian dari penutup dari teks laporan hasil observasi. Pada bagian ini dijabarkan manfaat atau kegunaan objek.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi yaitu membuat judul laporan yang benar sesuai dengan pengamatan yang dilakukan, menyusun kalimat pembukaan, menyusun laporan isi gagasan-gagasan pokok dan saran disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan, dan menulis kalimat penutup. Teks laporan hasil observasi memiliki objek yang umum. Rojas (2010:13) mengemukakan teks laporan hasil observasi dilengkapi:

(1) Diagram foto, ilustrasi, dan peta untuk melengkapi teks laporan hasil observasi. (2) Beberapa istilah ilmiah dan teknis yang dikemukakan. (3) menggunakan kata penghubung seperti adalah, memiliki, merupakan, termasuk ke dalam, memiliki hubungan, dan lain-lain. (4) bahasa deskriptif yang digunakan bersifat faktual, seperti warna, bentuk, ukuran, bagian tubuh, habitat, kebiasaan, fungsi dan kegunaan. (5) kata benda dan fraksa benda yang digunakan lebih banyak daripada kata ganti personal.

Teks laporan observasi menggunakan media berupa gambar seperti foto, sehingga siswa dapat memahami teks. Kata penghubung bersifat menjelaskan atau menjabarkan suatu kata yang terdapat dalam teks. Bahasa yang digunakan menggambarkan warna, bentuk, ukuran, bagian tubuh, habitat, kebiasaan, fungsi, dan kegunaan benda yang terdapat dalam materi yang diajarkan. Dalam teks hasil observasi menyajikan kata benda. Kata benda digunakan untuk menjabarkan objek yang jelas.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana data yang dianalisis berupa data kualitatif. Sugiyono (2013:8) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menggunakan pendekatan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan kondisi subjek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan, tanggapan siswa, dan wawancara.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Min11 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang yang diambil secara acak. Rofi'uddin (2004:13) mengatakan bahwa dalam pemilihan subjek penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek bukanlah hal utama, yang utama dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang dapat memberikan informasi yang utuh, lengkap dan mendalam. Oleh sebab itu, bisa terjadi subjek penelitian hanya terdiri dari satu orang saja. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan: relevansi subjek dengan fokus penelitian, ketersediaan waktu yang dimiliki subjek, dan ketersediaan subjek untuk bekerjasama dalam penelitian.

Tempat penelitian ini dilakukan adalah di Min 11 Kota Banda Aceh. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini

adalah data hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran penerapan media gambar pada materi observasi, hasil tanggapan siswa, hasil wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, yaitu data yang diperoleh dianalisis yang pada akhirnya dapat diitarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam analisis data penelitian ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam bentuk kategori, lalu menjabarkan ke dalam data-data dan memilih data-data yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian dan akhirnya dapat membuat kesimpulan yang bersifat umum dan mudah dipahami. Langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) *Data Collection* (Pengumpulan data). Pada tahap ini, peneliti hadir di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 2) *Data Reduction* (Reduksi data). Pada tahap ini, peneliti merangkum data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data yang sesuai dengan apa yang dikehendaki sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) *Data Display* (Penyajian data). Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami setiap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi.
- 4) *Conclusion* (Kesimpulan). Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan Rabu, 10 Maret 2021. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh kolaborator diperoleh data sebagai berikut. Guru telah berhasil melaksanakan kegiatan pendahuluan yaitu dengan cara (1) menghubungkan pelajaran sekarang dengan pelajaran yang lalu, (2) mengingatkan siswa tentang pengertian teks observasi, struktur teks observasi. Diupayakan tanya jawab siswa dengan siswa dan guru membimbingnya. Guru telah berhasil memotivasi siswa, yaitu dengan cara menanyakan mengapa perlu menulis teks observasi menggunakan media gambar. Guru telah berhasil melakukan evaluasi, menentukan nilai individu dan kelompok. Guru telah berhasil menutup pelajaran. Siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan guru belum berhasil menjelaskan pertanyaan siswa mengenai materi menulis teks observasi menggunakan media gambar, mengaktifkan siswa, pengelolaan diskusi, pemberian pertanyaan, memberikan penghargaan individu dan kelompok, dan menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa mampu memperhatikan kegiatan inti pembelajaran, menyampaikan ide, menyanggah, dan kerja sama.

Berdasarkan hasil kegiatan inti pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia telah berjalan dengan baik dan lancar. Siswa mampu menjelaskan pengertian teks observasi dengan baik, mampu menjelaskan ciri-ciri yang harus ada dalam menulis teks observasi. Siswa telah mampu menulis teks observasi dengan lancar. Berikut ini dipaparkan hasil temuan tindakan yang berupa kegiatan inti yang telah diuraikan di atas.

- (1) Pengamatan teks observasi yang dilakukan oleh siswa melalui buku paket membuat siswa lebih memahami tentang penulisan teks observasi.
- (2) Pengamatan teks observasi yang dilakukan oleh siswa melalui buku paket membuat siswa dapat menjelaskan ciri-ciri teks observasi.
- (3) Pengamatan teks observasi yang dilakukan oleh siswa melalui buku paket membuat siswa dapat memahami unsur-unsur teks observasi.
- (4) Siswa mulai menulis teks observasi melalui pengamatan media gambar membuat siswa senang dan mudah dalam menulis teks observasi.

Secara umum, pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan hasil yang baik. Ini terjadi pada semua siswa yang diteliti. Secara rinci skor menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Skor Menulis Teks Observasi Menggunakan Media Gambar

No	Kode nama	X	F	X.F
1	UN, MF, MR, SF, RN, NL, LR, RI, NS, AM, PA, FR, ML, PB, PM	95	15	1425
2	SM, RI, LZ, DG, ML	90	5	450
3	TA, UK, ZW	85	3	255
4	PK, RI	80	2	160
5	LF, AB, ZH, RO, NB	75	5	375
	Jumlah	340	30	2665
	Rata-rata			88,5

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i f_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah data

$x_i$  = data nilai  $x$

$f_i$  = frekuensi kumulatif

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{2665}{30} \\ &= 88,5\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Lima belas siswa mendapat nilai 95 (UN, MY, MR, SF, RN, NL, LR, RI, NS, AM, PA, FR, ML, PB, PM). Lima siswa mendapat nilai 90 (SM, RI, LZ, DG, ML). Tiga siswa mendapat nilai 85 (TA, UK, ZW). Dua siswa mendapat nilai 80 (PK, RI). Lima siswa mendapat nilai 75 (LF, AB, ZH, RO, NB).

Skor yang dicapai siswa tersebut ternyata sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan sudah melebihi pencapaian indikator keberhasilan, yaitu 85% siswa mencapai nilai tujuh puluh.

Berdasarkan hasil penelitian data ditemukan bahwa penerapan menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat membuat nilai siswa lebih baik. Dalam pelaksanaan menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar siswa harus mengerjakan banyak latihan sehingga membuat mereka lebih memahami yang sedang mereka pelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (2009:9) yang menyatakan bahwa agar belajar menjadi aktif siswa harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan sesuatu yang mereka pelajari.

Kegiatan tanya jawab dan curah pendapat yang dilakukan siswa dan guru pada waktu kegiatan pendahuluan dapat membangkitkan skemata siswa dan memancing kepekaannya terhadap pembelajaran menulis teks observasi dalam hubungannya dengan pemahaman tentang lingkungan kehidupan sekitar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamalik (2002:158) menegaskan bahwa kegiatan bertanya jawab pada saat

kegiatan pendahuluan dapat menimbulkan perubahan energi pada diri siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

Pada saat memulai kegiatan inti, siswa terlebih dahulu duduk secara berkelompok. Hal ini dilakukan oleh guru untuk memudahkan siswa bekerja sama dan bertukar informasi dalam menjalankan tugas yang akan mereka selesaikan sebagai fasilitator menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan. selama proses pembelajaran. Di sini peneliti menerapkan strategi pembelajaran kooperatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson & Johnson (dalam Trianto (2010:57) yang mengatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik individu maupun kelompok. Siswa mengamati contoh teks observasi yang terdapat dalam buku paket. bersama siswa yang lain dalam satu kelompok untuk mendaftarkan ciri-ciri teks observasi, hampir semua siswa tidak mengalami kesulitan dalam mendaftarkan ciri-ciri teks observasi. Contoh teks observasi yang diamati siswa sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis teks observasi yang selanjutnya mereka menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2009:13) yang mengatakan bahwa berpikir merupakan suatu transaksi aktif antara individu dan data. Bahan ajar merupakan sarana bagi siswa untuk mengorganisasikan fakta ke dalam suatu sistem konsep.

Setelah memperoleh ciri-ciri teks observasi dan menulis teks observasi, siswa berkeliling melekatkan catatan pada baju salah seorang yang mewakili kelompoknya. Siswa terlihat sangat senang dan aktif membaca hasil kerja kelompok lain serta memberikan keterangan pada temannya tentang catatan kelompok lain. Dalam kegiatan tersebut guru menggunakan strategi bertukar tempat. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2009:64) yang menyatakan bahwa strategi bertukar tempat dapat menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi siswa kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat dan perasaan secara terbuka, dan mencapai sesuatu yang mereka banggakan.

Guru mendatangi siswa satu per satu untuk mengamati secara cermat prosememberikan bimbingan secara klasikal apabila terjadi kendala penulisan teks observasi. Tindakan ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010: 166) yang menyatakan bahwa guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru. Hasil tes menunjukkan bahwa 100% dari 30 orang siswa yang diteliti telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Indikator yang telah ditetapkan siswa secara individual adalah 70. Siswa mencapai nilai rata-rata hasil belajar yaitu 88.5.

### **Saran**

Pertama, dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks observasi para guru menugaskan siswa mengamati gambar, dan dari hasil pengamatan tersebut siswa menulis teks observasi. Kedua, guru dalam pembelajaran menulis teks observasi memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari teks observasi. Penulisan teks observasi. Hal ini dilakukan agar guru segera mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam proses penulisan teks observasi.

Ketiga, penelitian ini hanya terbatas pada upaya mendeskripsikan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks observasi. Oleh karena itu, kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian tindakan lanjutan dari penelitian ini. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian ini sehingga dihasilkan suatu bentuk pembelajaran menulis teks observasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sofia, Eka. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi-Kurikulum 2013*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 18(1), 84-99. <http://syekhnurjati.ac.id> (diakses 18 Juli 2021 )
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dharma, Purnama, Sari, Vidya, dkk. 2019. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah Kelas XI*. Jurnal Ilmiah Korpus, 3(1), 66-74. [ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id) (diakses 18 Juli 2021)
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal, 5(2), 93-196. [jurnal.ar-raniry.ac.id](http://jurnal.ar-raniry.ac.id) (diakses 18 Juli 2021)
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud
- Khotimah, dkk .2021. *Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1). [obsesi.or.id](http://obsesi.or.id) (diakses 17 Juli 2021)
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Labellerisna. 2013. *Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Pendidikan. <http://labellerisna.wordpress.com>. (diakses 19 Mai 2021)
- Latifah. 2015. *Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MI An-Nur pekalipan Kota Cirebon*. Jurnal Pendidikan Guru MI, 2(1),
- Netta, Ayuna. 2017. *Peranan Motivasi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Pedagogik, 14(2). [ejournal.unmuha.ac/id](http://ejournal.unmuha.ac/id).
- I Made Sutarna dan Gede Gunatama. 2015. *Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 3(1). [ejournal.undiksha.ac/id](http://ejournal.undiksha.ac/id). (diakses 17Juli 2021)
- Rofi'uddin. 2004. *Lokakarya Metodologi Penelitian Kualitatif: Teknik Penyusunan Proposal dan Review Proposal Penelitian Kualitatif*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Rojas, Virginia. 2010. *Language Features of Seven Writing Genres*. Diunduh dari <http://flesolcobbcentral.typepad.com/files/genre-text-features>.

- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Terjemahan oleh Raisul Muttaqin Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AIFABETA.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Sikdinas). Jakarta: Depdiknas.
- Uno, B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang efektif dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.